

**STUDI TENTANG FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT SISWA  
MENGUNJUNGI PERPUSTAKAAN DI MA DARUSSALAMSEPUTIH  
BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh :  
RIRIN MARDIYAH  
NPM: 0840181**

**Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Jurusan : Tarbiyah**

**Pembimbing I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA  
Pembimbing II : Basri, M.Ag**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
1434 H/ 2013 M**

# **SKRIPSI**

**STUDI TENTANG FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT SISWA  
MENGUNJUNGI PERPUSTAKAAN DI MA DARUSSALAM SEPUTIH  
BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**



**Oleh :  
RIRIN MARDIYAH  
NPM. 0840181**

**Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Jurusan : Tarbiyah**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
1434 H/2013 M**

**STUDI TENTANG FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT SISWA  
MENGUNJUNGI PERPUSTAKAAN DI MA DARUSSALAM  
SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**ABSTRAK**

Oleh:

**RIRIN MARDIYAH**

Minat mengunjungi perpustakaan berarti minat berwujud pada kegiatan yang didasarkan pada kesadaran sendiri untuk datang ke perpustakaan kemudian melakukan kegiatan yang berhubungan dengan minat dalam hal ini membaca, artinya minat diukur dari datangnya seseorang ke perpustakaan dan membaca buku untuk mendapat informasi yang bermanfaat.

Minat mengunjungi perpustakaan yang dimaksud adalah kekuatan pendorong yang menyebabkan individu siswa memberikan perhatian penuh kepada suatu aktivitas-aktivitas tertentu yang dalam hal ini adalah membaca buku-buku yang tersedia di perpustakaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa saja faktor penyebab rendahnya minat siswa mengunjungi perpustakaan di MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013?”.

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengkaji faktor penyebab rendahnya minat siswa dalam mengunjungi perpustakaan, (2) untuk mengetahui bagaimana kondisi riil faktor yang menyebabkan rendahnya minat siswa mengunjungi perpustakaan di MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang fungsinya mengungkap penyebab, stimulus atau keadaan gejala-gejala yang dapat dianalisis sebagai suatu masalah. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan yaitu kelompok referensi siswa yang jarang berkunjung ke perpustakaan sehingga tidak ada yang mendorong untuk menumbuhkan keinginan siswa untuk mengunjungi perpustakaan sekolah. Kurangnya promosi yang dilakukan pengelola perpustakaan untuk meningkatkan minat siswa mengunjungi perpustakaan. Faktor lingkungan siswa yang belum mendukung untuk siswa memiliki minat yang tinggi untuk mengunjungi perpustakaan. Kurangnya sosialisasi dari pihak sekolah tentang pentingnya membaca.

## **ORISINILITAS PENELITIAN**

Saya Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIRIN MARDIYAH

NPM : 0840181

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 11 Maret 2013  
Yang Menyatakan

**RIRIN MARDIYAH**  
**NPM. 0840181**

## MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ  
الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ  
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ  
وَرَبُّكَ الْغَنِيُّ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ  
وَرَبُّكَ الْغَنِيُّ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Artinya: *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al-alaaq : 1-5).<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Pustaka Agung Harapan, 2006), h.906

## **PERSEMBAHAN**

Keberhasilan studiku, dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak A. Makmur MS dan Ibu Mu'inah tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang dan selalu mendo'akan demi keberhasilanku segala yang terbaik untukku dan kesuksesanku.
2. Adikku Ahmad Effendi dan Muhammad Ridwan yang ku sayangi yang selalu memotivasi, mendo'akan dan memberi semangat untuk menyelesaikan studiku.
3. Bapak Basri, M.Ag dan Ibu Haiatin Chasanatin, MA yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan dengan kesabarannya dalam mengarahkanku untuk sukses menyelesaikan studi.
4. Sahabat-sahabatku seperjuangan yang tidak dapat ku sebutkan satu-persatu.  
Terima kasih atas do'a, bantuan, dan semangat kalian selama ini.
5. Almamater STAIN Jurai Siwo Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar S.Pd.I.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Edi Kusnadi, M.Pd, selaku Ketua STAIN Jurai Siwo Metro, Dra. Haiatin Chasanatin, M.A. dan Basri, M.Ag., selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan STAIN Jurai Siwo Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data. Tidak kalah pentingnya rasa, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibundayang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 11 Maret 2013  
Penulis

**RIRIN MARDIYAH**  
**NPM. 0840181**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
1. Batasan Masalah.....	8
2. Rumusan Masalah.....	8
3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
a. Tujuan Penelitian.....	9
b. Manfaat Penelitian.....	9
C. Tinjauan Pustaka ( <i>Prior Research</i> ).....	10
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Minat.....	12
1. Pengertian Minat.....	12

2. Faktor-Faktor yang Menimbulkan Minat.....	13
3. Macam-Macam Minat.....	18
B. Perpustakaan.....	19
1. Pengertian Perpustakaan.....	19
2. Jenis dan Fungsi Perpustakaan.....	20
3. Unsur-Unsur Perpustakaan.....	21
4. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah.....	24
C. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Minat Mengunjungi Perpustakaan.....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	30
B. Sumber Data.....	31
1. Data Primer.....	31
2. Data Skunder.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Metode Observasi.....	33
2. Metode Interview.....	34
3. Metode Dokumentasi.....	35
D. Teknik Analisa Data.....	36
E. Pendekatan Penelitian.....	36

### **BAB IV TEMUAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	38
1. Sejarah berdirinya MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tengah.....	38
2. Sejarah Berdirinya Perpustakaan MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tengah.....	39
3. Visi dan Misi MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tengah.....	40

4. Identitas Sekolah.....	42
5. Keadaan Siswa MA Darussalam Seputih Banyak.....	42
6. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MA Darussalam Seputih Banyak.....	43
7. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Darussalam Seputih Banyak.....	44
8. Denah Lokasi MA Darussalam Seputih Banyak Tahun 2012/2013.....	45
9. Struktur Organisasi MA Darussalam Seputih Banyak Tahun 2012/2013.....	46
B. Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Mengunjungi Perpustakaan Di MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.....	47

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	56
B. Saran.....	57

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Hal
1. Daftar Kunjungan Perpustakaan MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.....	7
2. Data Keadaan Siswa Sekolah MTs Darussalam Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2012/2013.....	42
3. Keadaan Guru MA Darussalam Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2012/2013	43
4. Keadaan Tata Usaha MTs Darussalam Seputih Banyak.....	43
5. Keadaan sarana dan prasarana MTs Darussalam Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2012/2013.....	44
6. Hasil Observasi.....	47
7. Data Responden.....	48

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen yang terintegrasi dengan lembaga sekolah yang mempunyai fungsi sebagai sarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Perpustakaan sekolah mempunyai arti yang sangat besar dalam rangka mengembangkan sikap senang membaca dan sikap menyenangi buku. Sikap cinta terhadap buku perlu dikembangkan sejak masa muda, agar anak tidak takut terhadap buku tebal dikemudian hari apabila memasuki perguruan tinggi. Melalui perpustakaan dapat dikembangkan cakrawala pandangan anak terhadap ilmu pengetahuan teknologi, sosial, budaya, dan alam seisinya.<sup>1</sup>

Dengan demikian bahwa urgensi adanya perpustakaan di suatu lembaga sekolah dengan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar akan membawa dampak positif tersendiri. Karena perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana edukatif di sekolah yang langsung dibutuhkan untuk mempertinggi daya serap dan kemampuan penalaran siswa, proses pembelajaran, serta membantu perluasan cakrawala berfikir, dan siswa dan guru akan semakin mudah menentukan dan mencari bahan sumber belajar yang akan dibahas pada setiap jam pelajaran, selain itu proses belajar mengajar menjadi semakin efektif dengan adanya layanan perpustakaan. Membina perpustakaan sekolah berarti membina sarana tersebut sebagai perangkat pendidikan formal.

---

<sup>1</sup> Ibnu Ahmad, *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1999), h.9

“Dengan tugas utamanya yang mulia, perpustakaan berupaya menyediakan informasi dan sumber-sumber informasi guna dimanfaatkan seluas mungkin...”.<sup>2</sup>

Dapat dipahami bahwa salah satu cara atau upaya untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah yang menyediakan sumber-sumber informasi adalah dengan selalu mengunjungi dan membaca berbagai koleksi yang terdapat didalamnya tidak lain adalah agar dapat digunakan sebaik-baiknya.

“Perpustakaan tidak hanya sebagai tumpukan buku tanpa ada gunanya, tetapi secara prinsip, perpustakaan harus dapat dijadikan atau berfungsi sebagai informasi bagi setiap yang membutuhkannya”.<sup>3</sup>

Secara singkat konsep di atas menunjukkan bahwa dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar keberadaan perpustakaan memiliki nilai strategis terutama dalam upaya meningkatkan pengetahuan siswa melalui buku-buku yang ada dipergustakaan sekolah, disinilah minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan perlu ditingkatkan.

Minat adalah “suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.”<sup>4</sup>

Dengan demikian bahwa minat adalah rasa suka dan rasa keterikatan yang dimiliki seseorang pada suatu aktivitas tanpa adanya suatu paksaan. Pada

---

<sup>2</sup> Pawit M Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.375

<sup>3</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.3

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), h.180

dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan yang ada pada diri sendiri dengan yang ada diluar diri, karena semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat.

Minat manusia sesungguhnya cenderung kepada hal-hal yang baik sebagaimana Allah SWT telah ciptakan manusia dalam keadaan baik. Ari Ginanjar Agustian memberikan konsep membangun mental melalui konsep minat bahwa manusia diciptakan dalam kondisi sebaik-baiknya.<sup>5</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an.

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: *Sesungguhnya kami Telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya (Q.S At-Tin : 4).*<sup>6</sup>

Berdasarkan ayat tersebut di atas dapat diambil suatu pengertian jika manusia menyadari bahwa secara fisik Allah telah menciptakan keadaan sebaik-baiknya ciptaan, tentu secara psikis akan mendorong kekuatan-kekuatan dalam diri hal-hal yang baik dan cenderung berminat kepada hal-hal yang baik seperti minat mengunjungi perpustakaan. Minat yang demikian menimbulkan sikap positif dan membawa keberuntungan dalam diri manusia sendiri berupa bertambahnya ilmu pengetahuan.

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Seseorang yang memiliki minat yang kuat akan

<sup>5</sup> Ari Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual, ESQ* (Jakarta: ARGA, 2001), h.81

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006), h. 903

menimbulkan usaha yang gigih, serius, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan.

Minat bisa dikelompokkan sebagai sifat atau sikap (*traits or attitude*) yang memiliki kecenderungan-kecenderungan atau tendensi tertentu. Adapun minat atau “*interest*” menurut Marksheffel dalam bukunya Ibrahim Bafadal menjelaskan:

1. Minat bukan hasil pembawaan manusia, tetapi dapat dibentuk atau diusahakan, dipelajari dan dikembangkan.
2. Minat itu bisa dihubungkan untuk maksud-maksud tertentu untuk bertindak.
3. Secara sempit, minat itu diasosiasikan dengan keadaan sosial seseorang dan emosi seseorang.
4. Minat itu biasanya membawa inisiatif dan mengarah kepada kelakuan atau tempat manusia.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka minat dapat dilihat dan diukur dari respon yang dihasilkan. Minat dapat mempresentasikan tindakan-tindakan (*represent motives*), dengan demikian minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon yang mengarah kepada suatu situasi akan objek tertentu yang menyenangkan.

Jika dihubungkan dengan minat mengunjungi perpustakaan berarti minat berwujud pada kegiatan yang didasarkan pada kesadaran sendiri untuk datang ke perpustakaan kemudian melakukan kegiatan yang berhubungan dengan minat dalam hal ini membaca, artinya minat diukur dari datangnya seseorang keperpustakaan dan membaca buku untuk mendapat informasi yang bermanfaat.

---

<sup>7</sup> Ibrahim Bafadal, *Op.Cit.* h.192

Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat kunjungan siswa ke perpustakaan adalah : Minat baca siswa itu sendiri yang rendah, Letak perpustakaan yang terlalu jauh dari kelas membuat mereka malas untuk berkunjung ke perpustakaan, Fasilitas perpustakaan yang sangat terbatas, Koleksi perpustakaan yang tidak up to date.<sup>8</sup>

Berdasarkan pendapat diatas tersebut dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya kunjungan siswa ke perpustakaan yaitu kurangnya dorongan/motivasi dari dalam diri siswa untuk membaca atau untuk meminjam buku, perpustakaan adalah jantung dari sekolah maka dari itu lokasinya pun harus strategis, fasilitas perpustakaan yang memadai dan koleksi yang tidak up to date.

Minat mengunjungi perpustakaan yang dimaksud adalah kekuatan pendorong yang menyebabkan individu siswa memberikan perhatian penuh kepada suatu aktivitas-aktivitas tertentu yang dalam hal ini adalah membaca buku-buku yang tersedia di perpustakaan.

Dengan demikian membaca merupakan salah satu cara untuk memperoleh informasi yang ada di perpustakaan.

Sedangkan Islam sendiri juga menganjurkan untuk senantiasa membaca, agar apa yang diketahuinya dapat dipelajari dengan membaca, sebagaimana firman Allah SWT dalam alqur'an.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ②

<sup>8</sup> <http://id.answer.yahoo.com/question/index?qid=20.100607215350AA55zCd>

أَفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.* (Q.S Al-Alaq : 1-5).<sup>9</sup>

Sebagai manusia yang dibekali akal pikiran, dapat dipahami betapa pentingnya belajar untuk menambah pengetahuan. Sedangkan proses pembelajaran yang efektif tersebut dilakukan dengan membaca, dan dengan membaca akan memperoleh hal-hal yang belum diketahui karena informasi yang dibutuhkan akan terwujud dengan membaca, dalam kaitannya dengan membaca, salah satu sarana yang dapat menunjang adalah perpustakaan.

Setelah penulis melaksanakan prasurvei di perpustakaan MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah pada 2 Mei 2012, diketahui perpustakaan MA Darussalam Seputih Banyak saat ini telah mempunyai perpustakaan dengan berbagai koleksi buku untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan kenyamanan kepada pengguna perpustakaan baik siswa dan guru di sekolah maupun kepada seluruh karyawan yang ada di sekolah MA Darussalam Seputih Banyak. Adapun diantaranya adalah:

1. Menyediakan fasilitas yang lengkap seperti meja, dan kursi serta ruang baca yang nyaman.

---

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Op.Cit.* h.906

2. Menyediakan berbagai koleksi bahan pustaka yang lengkap seperti, koleksi buku mata pelajaran, buku paket, karya ilmiah, surat kabar, koleksi buku cerita, koleksi internet yang dibutuhkan oleh pemakai.
3. Memberikan layanan sirkulasi yang baik kepada pengunjung perpustakaan.

Sebagai manusia yang dibekali akal pikiran, dapat dipahami pentingnya perpustakaan dalam usaha mendukung kegiatan akademik bagi semua elemen yang ada di sekolah MA Darussalam Seputih Banyak khususnya, dan kita harus menyadari bahwa perpustakaan merupakan pusat sumber informasi yang diperlukan.

Dengan seringnya siswa berkunjung ke perpustakaan maka akan menambah ilmu pengetahuan dan sumber informasi yang dibutuhkan.

Namun, melihat fenomena yang terjadi di MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah, masih banyak siswa yang kurang berminat untuk mengunjungi perpustakaan seperti yang terlihat dari perolehan data pra survei tanggal 2 Mei 2012 yang penulis lakukan berkaitan dengan daftar kunjungan perpustakaan dari petugas perpustakaan diketahui bahwa minat peserta didik untuk mengunjungi perpustakaan sekolah masih sangat rendah. Adapun data hasil pra survei sebagai berikut :

Tabel 1  
Daftar Kunjungan Perpustakaan MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten  
Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Kelas	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Jumlah
----	-------	--------	---------------	--------------	--------

		<b>Jml</b>	<b>%</b>	<b>Jml</b>	<b>%</b>	<b>Jml</b>	<b>%</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
1	X	3	20%	6	40%	6	40%	15	100

Sumber: *Dokumentasi Perpustakaan MA Darussalam Seputih Banyak 2012 / 2013*

Berdasarkan latar belakang masalah dan faktor-faktor yang penulis jelaskan di atas didukung dengan perolehan data prasurvei yang peneliti lakukan, sehingga menjadikan penulis tertarik untuk mengkaji/meneliti tentang faktor penyebab rendahnya minat siswa mengunjungi perpustakaan di MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan data awal tersebut penulis memfokuskan kajian pada faktor yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengunjungi perpustakaan sekolah. Berdasarkan data awal tersebut selanjutnya penulis melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat mengunjungi perpustakaan.

Agar penelitian ini tidak melebar dan dapat terarah, maka dalam penelitian ini penulis fokuskan pada permasalahannya yaitu “Apa yang menjadi faktor penyebab rendahnya minat siswa mengunjungi perpustakaan di MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **1. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti serta agar efektif dan efisien, maka penelitian perlu adanya pembatasan masalah.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah faktor penyebab rendahnya minat siswa mengunjungi perpustakaan di MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang ada di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah adalah “Apa saja faktor penyebab rendahnya minat siswa mengunjungi perpustakaan di MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013?”.

## **3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Secara teoritik, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor penyebab rendahnya minat siswa dalam mengunjungi perpustakaan.
2. Secara praktis, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi riil faktor yang menyebabkan rendahnya minat siswa mengunjungi perpustakaan di MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **b. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Untuk penulis, penelitian ini berguna sebagai implementasi ilmu pengetahuan yang telah penulis dapatkan dibangku kuliah.
2. Guna membuka wawasan guru dan siswa terhadap pentingnya perpustakaan sekolah untuk memperoleh sesuatu hal yang baru sebagai bahan mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan.
3. Bermanfaat untuk memperluas cakrawala berfikir dan berwawasan bagi mahasiswa pada umumnya dan peneliti khususnya.

### C. Tinjauan Pustaka (*Prior Research*)

Tinjauan pustaka merupakan dasar untuk mencari teori yang digunakan dalam mencapai pemecahan masalah terhadap faktor-faktor yang menjadi masalah dalam penelitian ini.

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji dalam skripsi peneliti mengemukakan dan mengajukan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini, sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.<sup>10</sup>

Penelitian dengan judul “Studi Tentang Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Mengunjungi Perpustakaan Di MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah” ini, setelah dilakukan penelusuran pustaka sebatas

---

<sup>10</sup> Sekolah Agama Islam Negeri STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Skripsi Edisi Revisi*, (Metro 2010), hal. 25

pengetahuan peneliti, bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya, walaupun terdapat beberapa penelitian yang relevan namun tetap ada perbedaannya dalam fokus penelitian. Berikut ini penelitian yang relevan yang dilakukan oleh saudari Rita Herawati dengan judul “Peranan Perpustakaan Terhadap prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMU Negeri Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2000/2001.”<sup>11</sup> Fokus Penelitiannya adalah suatu peranan perpustakaan terhadap prestasi belajar bidang Studi PAI bahwa agar perpustakaan berperan sesuai dengan fungsi dan tujuannya.

Berbeda dengan proposal yang penulis tulis, adapun teori penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan, yang peneliti angkat adalah faktor-faktor penyebab rendahnya minat siswa mengunjungi perpustakaan di MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.

---

<sup>11</sup> Rita Herawati “Peranan Perpustakaan Terhadap prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMU Negeri Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2000/2001”

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Minat**

##### **1. Pengertian Minat**

Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar suatu minat. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu objek tertentu.

“Minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut-paut dengan dirinya”.<sup>1</sup>

“Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.<sup>2</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, pengertian minat berbeda-beda tetapi bila dikaji lebih dalam perbedaannya terletak pada redaksinya saja dan perbedaan tersebut tidak prinsip karena semuanya itu menyatakan keadaan dan tanggapan seseorang terhadap adanya suatu obyek tertentu.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa minat adalah kesediaan jiwa, kesadaran dan kecenderungan seseorang terhadap sesuatu obyek tertentu setelah

---

<sup>1</sup> H.C. Whiterington, *Psikologi Pendidikan Alih Bahasa M.Buchari*, Cet: 1, (Jakarta: Renika Cipta, 1999), h.135

<sup>2</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)

seseorang tersebut memahami obyeknya, dimana obyeknya itu mempunyai hubungan atau sangkut-paut dengan dirinya.

“Persoalan motivasi erat kaitannya dengan minat karena tujuan daripada motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu”.<sup>3</sup>

Dengan demikian bahwa minat itu timbul setelah adanya motif yang menggerakkan atau menggugah agar timbul keinginan dan kemauannya, untuk melakukan sesuatu hal ini lebih jelas terlihat proses timbulnya minat.

## **2. Faktor-Faktor yang Menimbulkan Minat**

Minat timbul tidak secara tiba-tiba, melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman kebiasaan pada waktu belajar. Jadi dapat dikatakan bahwa minat terkait dengan soal kebutuhan dan keinginan. Dari sini dapat diketahui betapa pentingnya minat terhadap perkembangan anak, khususnya dalam hal yang menyangkut akademik, salah satunya adalah minat mengunjungi perpustakaan.

Minat timbul bila ada perhatian dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang positif dan merasa senang terhadap hal tersebut. Sebaliknya perasaan tidak senang akan menghambat minat timbul karena adanya faktor intern dan ekstern yang menentukan minat seseorang.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Cet: 16, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), h.73

<sup>4</sup> H.C. Whiterington, *Op.Cit.*, h.36

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa timbulnya minat itu melalui proses psikologi, dimana suatu obyek yang diamati akan menimbulkan rasa senang dalam diri kita, kemudian rasa senang itu diikuti oleh sikap positif terhadap obyek yang dapat menimbulkan rasa senang. Dengan demikian dapat diambil rumus tentang proses timbulnya minat yaitu : perhatian, perasaan, sikap, dan minat.

Faktor perhatian sangat penting dalam mempengaruhi minat anak karena, “perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertentu terhadap sesuatu obyek dan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan”.<sup>5</sup>

Dengan demikian penulis berpendapat bahwa setiap ada perhatian berarti ada obyek, tetapi tidak setiap obyek ada perhatian.

Dipandang dari segi praktis adalah sangat penting mengetahui hal-hal yang menarik perhatian itu, di dalam hal ini dapat melihatnya dari dua segi yaitu:

- 1) Dipandang dari segi obyek, maka dapat dirumuskan bahwa hal yang menarik perhatian adalah hal yang keluar dari konteksnya.
- 2) Dipandang dari segi subyek yang memperhatikan maka dapat dirumuskan bahwa hal yang menarik perhatian adalah yang bersangkutan dengan diri si subyek.<sup>6</sup>

Ditinjau dari segi obyek, dalam hal ini hasil dari proses yang menarik perhatian, terdapat dua alternatif perasaan yang timbul dalam diri manusia yaitu

---

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata, *psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h.14

<sup>6</sup> *Ibid.*, h.16-18

perasaan senang dan tidak senang atau penilaian negatif dan penilaian positif terhadap obyek.

Penjelasan tentang ungkapan yang timbul dari penilaian penelitian positif dan negatif adalah sebagai berikut: penelitian positif akan terungkap dalam perasaan senang (rasa puas, rasa gembira, rasa simpatik, dan lain-lain). Sedangkan perhatian negatif akan terungkap dalam perasaan tidak senang (rasa senang, takut, dan lain-lain).<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, hendaklah guru dan pengelola perpustakaan menyediakan dan memberikan situasi kenyamanan semaksimal mungkin untuk memberikan dorongan agar anak merasa simpatik nyaman dan senang terhadap obyek tersebut, dengan hal tersebut timbul sikap positif dan minat terhadap sesuatu (obyek) yang menjadi perhatiannya.

Tentunya kita dapat melepaskan diri dari pengertian dan perasaan, tanpa kita mengerti benar apa yang dimaksud dengan perasaan, kita tidak akan mungkin menemukan kebenaran secara mendasar.

Perasaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat anak sehingga dengan itu, perasaan memiliki batasan sebagai berikut :

---

<sup>7</sup> Winkel S.J. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1984), h.31

“Perasaan adalah suasana psikis yang mengambil bagian dari pribadi dalam situasi, dengan jalan membuka diri terhadap sesuatu hal yang berbeda dengan keadaan atau nilai dalam diri”.<sup>8</sup>

Selanjutnya, pendapat lain memberi batasan perasaan sebagai berikut: “perasaan adalah sebagai gejala psikis yang bersifat subyektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf”.<sup>9</sup>

Berdasarkan definisi yang terdapat di atas, maka jelaslah bahwa perasaan adalah gejala jiwa yang di dalamnya terdapat alternatif yang berupa senang terhadap suatu objek, perasaan senang yang dihasilkan oleh perhatian terhadap obyek dapat mengarahkan anak sikap positif, sebaliknya jika anak tidak memiliki perasaan tidak senang terhadap objek yang dihasilkan oleh perhatian, anak akan cenderung mengarah ke sikap negatif.

Dengan demikian dapat penulis pahami bahwa faktor perasaan merupakan faktor yang penting yang dapat mempengaruhi minat anak, melalui sikap positif si anak.

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:

1. Perhatian

---

<sup>8</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Cet: 4, (Jakarta: Renika Cipta, 1998), h.37

<sup>9</sup> Sumadi Suryabrata, *Op.Cit.*, h.66

Perhatian yaitu kreatifitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek. Jadi seseorang yang berminat terhadap suatu objek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu objek tersebut, dalam hal ini perhatian ini ditujukan pada objek mengunjungi perpustakaan.

2. Kesenangan

Perasaan senang terhadap sesuatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang. Orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya, dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.

3. Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melanjutkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan.<sup>10</sup>

“Sikap adalah kecenderungan dalam subjek menerima atau menolak suatu obyek berdasarkan penilaian terhadap objek itu, sebagai objek yang berharga atau baik dan tidak berharga atau tidak baik”.<sup>11</sup>

Berdasarkan pengertian di atas jelas bahwa sikap merupakan gejala psikis yang berfungsi menentukan menerima atau menolak dengan kata lain senang atau tidak senang terhadap suatu objek lebih cenderung kepada pembentukan minat anak, karena dengan adanya sikap menerima berarti anak secara otomatis berusaha melakukan perbuatan menandakan memiliki minat. Sedangkan komponen menolak atau tidak senang terhadap objek cenderung mengarah pada kejemuan dalam melakukan perbuatan, sikap ini menandakan bahwa anak tidak memiliki minat.

---

<sup>10</sup> Abdul Jabbar, “Macam-Macam Minat”, dalam [http:// www.Scribd.Com/Doc/57026523](http://www.Scribd.Com/Doc/57026523). 3 Juli 2012

<sup>11</sup> Winkel, S.J. *Op.Cit.*, h.30

Motivasi memegang peranan penting dalam kaitannya dengan minat, motivasi adalah “suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakan dengan cara tertentu”.<sup>12</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis dipahami bahwa motivasi adalah segala sesuatu/keadaan diri individu atau seseorang yang mendorongnya untuk bertindak dalam usahanya untuk mencapai tujuan tertentu.

### 3. Macam-Macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi 3 yaitu:

- a. Minat Personal, yaitu minat yang permanen dan stabil yang mengarah pada minat khusus mata pelajaran tertentu, yaitu suatu bentuk rasa senang ataupun tidak senang, tertarik tidak tertarik terhadap mata pelajaran tertentu.
- b. Minat Situasional, yaitu minat yang tidak permanen dan relative berganti-ganti tergantung rangsangan eksternal. Misalnya cara mengajar guru, suasana kelas, dorongan keluarga. Jika berkelanjutan secara jangka panjang, minat situasional akan berubah menjadi minat personal atau minat psikologis siswa, tergantung pada dorongan atau rangsangan yang ada.
- c. Minat Psikologikal, yaitu minat yang erat kaitannya dengan adanya interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan.<sup>13</sup>

Minat juga dapat dikelompokkan menjadi 4 jenis yaitu :

- a. *Expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.
- b. *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada keterampilan dalam suatu kegiatan.
- c. *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.
- d. *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau

---

<sup>12</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Cet: 1, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 101

<sup>13</sup> Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, (Liberty:Yogyakarta, 2002), h.18

- d. daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.<sup>14</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa minat dapat permanen dan sementara, minat juga dapat diekspresikan dengan menyukai suatu objek atau keikutsertaan pada suatu kegiatan yang dianggap menarik.

## **B. Perpustakaan**

### **1. Pengertian Perpustakaan**

“Perpustakaan merupakan salah satu ruangan yang sangat penting di sekolah. Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar. Adapun pengertian perpustakaan adalah kumpulan Buku”.<sup>15</sup>

Pendapat lain menyatakan, perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainnya.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid.*,h.25

<sup>15</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, Edisi: 2, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h.802

<sup>16</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.3

Perpustakaan “adalah suatu kesatuan unit kerja yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu bagian pengembangan koleksi, bagian pelayanan pengguna, dan bagian pemeliharaan sarana prasarana”.<sup>17</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat penulis pahami, jelas tergambar bahwa perpustakaan itu merupakan sarana pendidikan yang sangat penting diatur secara sistematis guna memperlancar proses belajar mengajar karena di dalamnya berisikan media informasi yang dibutuhkan oleh siswa untuk mengembangkan pengetahuan mereka atau informasi baru sebagai wawasan baru yang melengkapi siswa yang diperoleh di kelas.

## 2. Jenis dan Fungsi Perpustakaan

Setiap perpustakaan didirikan dengan tujuan tertentu oleh karenanya setiap perpustakaan mempunyai anggota yang berbeda, dikelola dengan sistem organisasi berbeda, dan melakukan kegiatan-kegiatan yang berbeda pula. Adapun jenis-jenis perpustakaan diantaranya adalah:

- a. Perpustakaan Nasional RI
- b. Perpustakaan Daerah
- c. Perpustakaan Perguruan Tinggi
- d. Perpustakaan Sekolah
- e. Perpustakaan Umum
- f. Perpustakaan Khusus.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h.1

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, *Buku Pedoman Perpustakaan Dinas*, (Jakarta: Ditjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001) h.4

Selanjutnya fungsi dari perpustakaan. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang melayani para siswa, guru, dan karyawan dari suatu sekolah tertentu. Perpustakaan sekolah didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan sekolah, yaitu pendidikan dan pengajaran seperti yang digariskan dalam kurikulum sekolah, fungsi perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai sumber kegiatan belajar mengajar
- 2) Membantu siswa untuk memperjelas dan memperluas pengetahuannya pada setiap bidang studi
- 3) Mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan belajar mandiri.
- 4) Membantu siswa untuk mengembangkan bakat, minat, dan kegemarannya
- 5) Membiasakan siswa untuk mencari informasi di perpustakaan
- 6) Merupakan tempat untuk mendapatkan bahan rekreasi sehat melalui buku-buku bacaan yang sesuai dengan umur dan tingkat kecerdasan siswa.
- 7) Memperluas kesempatan untuk belajar bagi para siswa.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikemukakan secara singkat mengenai fungsi perpustakaan sekolah, yaitu sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, membantu program pendidikan dan pengajaran, mengembangkan kemampuan anak menggunakan sumber informasi, menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi terutama bagi pelajar dan pengajar.

### **3. Unsur-Unsur Perpustakaan**

Berdasarkan pengertian perpustakaan maka dapat diketahui secara garis besar unsur-unsur yang mendasari terbentuknya sebuah perpustakaan, unsur

---

<sup>19</sup> Rahayuningsih, *Op.Cit.* h.6

tersebut adalah koleksi bahan pustaka beserta ruangan, dan yang kedua pengorganisasian koleksi bahan pustaka yang sistematis.

“Dengan tugas utamanya yang mulia, perpustakaan berupaya menyediakan informasi dan sumber-sumber informasi dimanfaatkan seluas mungkin oleh sebagian besar anggota masyarakat yang membutuhkannya”.<sup>20</sup>

Tidak dapat disangkal bahwa informasi akan semakin menentukan tingkat kemajuan suatu bangsa, karena penguasaan informasi harus diusahakan maksimal. Dalam hal ini pekerja informasi sangat diperlukan untuk menghimpun berbagai sumber, mengolah, menyimpan dan menyebarkan kepada masyarakat.<sup>21</sup>

Selain itu, sistem pengolahan koleksi perpustakaan juga perlu mendapatkan perhatian. Untuk dapat memberikan pelayanan secara cepat dan tepat, koleksi pustaka yang ada di perpustakaan harus diatur secara baik menurut suatu sistem. Pada saat ini sudah ada sistem yang lazim digunakan di dunia perpustakaan. Pengolahan bahan pustaka meliputi: klasifikasi, katologisasi, pengideksan, dan pembuatan abstrak.

Dalam mengklasifikasikan bahan pustaka, dikenal banyak sistem diantaranya: DDC (*Dewey Decimal Classification*), UDC (*Universal Decimal*

---

<sup>20</sup> Pawit M Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.375

<sup>21</sup> Rachman Hermawan, Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan Suatu Pendekatan Terhadap Kode etik Pustakawan Indonesia*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h.4

*Classification*), CC (*Column Classification*), LC (*The Library of Congress Classification*).

Sistem klasifikasi DDC membagi seluruh cabang ilmu pengetahuan menjadi 10 kelas atau golongan, masing-masing kelas menggunakan 3 (tiga) angka dasar sebagai simbol yang mewakili subjek, pembagian tersebut adalah sebagai berikut:

<b>Simbol</b>	<b>Golongan Ilmu Pengetahuan</b>
000 – 099	Karya Umum
100 – 199	Filsafat
200 – 299	Agama
300 – 399	Ilmu Sosial
400 – 499	Bahasa
500 – 599	Ilmu Pengetahuan Murni
600 – 699	Ilmu Terapan (Teknologi)
700 – 799	Kesenian
800 – 899	Kesusasteraan
900 – 999	Sejarah, Geografi, Biografi

Masing-masing kelas utama (pokok persoalan dibagi lagi secara desimal menjadi 10 devisi (golongan yang lebih kecil).

Contoh:

300	-	Ilmu sosial
310	-	Statistik
320	-	Politik
330	-	Ekonomi
340	-	Hukum
350	-	Pemerintah
360	-	Kesejahteraan Sosial
370	-	Pendidikan
380	-	Transportasi
390	-	Adat Istiadat

Setiap devisi kemudian dibagi lagi menjadi 10 seksi.

Contoh:

320	-	Ilmu Politik
321	-	Bentuk Negara

- 322 - Hubungan negara dengan organisasi dan anggotanya
- 323 - Hubungan negara dengan individu dan kelompok
- 324 - Pemilihan Umum
- 325 - Migrasi Internasional
- 326 - Perbudakan dan Emansipasi
- 327 - Hubungan Internasional
- 328 - Lembaga Legislatif
- 329 - Politik Praktis, Partai Politik

Masing-masing seksi dibagi menjadi 10 sub seksi. Angka ketiga dan keempat diuraikan dengan titik.

Contoh:

- 914 - Geografi Eropa
- 914.1 - Geografi Scot Land
- 914.2 - Geografi Inggris
- 914.3 - Geografi Jerman
- 914.4 - Geografi Prancis
- 914.5 - Geografi Italia
- 914.6 - Geografi Spanyol / Portugal
- 914.7 - Geografi Rusia
- 914.8 - Geografi Skandinavia
- 914.9 - Geografi Negara-Negara lain eropa

Dan khusus untuk buku-buku Islam dipergunakan klasifikasi Islam perluasan dari notasi 297 DDC dan telah dilakukan dengan SKB Menteri Agama dan Meteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 159 / 1987 dan No=0543C/1987 tentang klasifikasi Islam 2 X 0 – 2 X 9.

Contoh: Buku yang membahas masalah nikah, talak, dan rujuk klasifikasinya adalah:

- Munakahat (2 x 4.3)
- Nikah (2 x 4.31)
- Talak (2 x 4.33)
- Rujuk (2 x 4.35).<sup>22</sup>

#### 4. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah/madrasah berwujud dengan adanya suatu unit tertentu di lembaga sekolah. Unit ini dimaksudkan baik secara organisasi maupun

---

<sup>22</sup> Departemen Agama RI, *Op.Cit*, h.24-28

fasilitas, tenaga, dan tempat merupakan bagian yang terintegral dari lembaga sekolah.

“Bukan sembarangan kumpulan buku kita sebut dengan perpustakaan, pun pula bukan sembarangan tempat pengumpulan buku kita sebut perpustakaan, melainkan harus ada ketentuan sistem penyusunan yang mempunyai tujuan tertentu”.<sup>23</sup>

Dengan demikian bahwa perpustakaan itu merupakan pengumpulan tempat pustaka, semua bahan pustaka tersebut diatur dalam ruangan tertentu dalam lingkup sekolah, disusun secara sistematis untuk memudahkan penggunaannya.

Perpustakaan adalah tempat pengumpulan pustaka atau kumpulan pustaka yang diatur dan disusun dengan sistem tertentu, sehingga sewaktu-waktu diperlukan dapat diketemukan dengan mudah dan cepat, dapat berupa karya tulis siswa, gambar hasil lukisan siswa, karangan ataupun nyanyian yang dikasetkan yang dapat dibaca dan dipinjamkan.<sup>24</sup>

Berdasarkan pengertian di atas bahwa perpustakaan bukan hanya sekedar kumpulan/koleksi buku-buku saja, tetapi harus ada sistem penyusunan, penyelenggaraan, staf, organisasi dan tata laksana kerjanya. Perpustakaan sebagai sarana pendidikan harus dikelola dengan sebaik-baiknya sehingga dapat dimanfaatkan secara terorganisasi dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari

---

<sup>23</sup> Ibnu Ahmad Shaleh, *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Cet: 8, (Jakarta: Hidayakarya Agung, 1999), h.9

<sup>24</sup> *Ibid.*, h.11

baik dari segi pembacaan di ruang perpustakaan ataupun dipinjamkan dalam jangka dan jumlah tertentu.

Perlunya pengelolaan tersebut sebagaimana dikemukakan bahwa demi kelancaran dalam pemanfaatan dan ketertiban dalam pelaksanaannya maka perpustakaan memerlukan pengadministrasian yang cukup tertib.<sup>25</sup>

Pengelolaan tersebut harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga mempermudah proses pemakaian fasilitas perpustakaan bagi para siswa dan guru sehingga dirasakan cukup nyaman dalam membaca buku dan dapat menarik minat dan perhatian siswa dalam mempelajari buku-buku perpustakaan.

Pekerjaan yang harus dilaksanakan dalam melaksanakan pengelolaan perpustakaan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pencatatan pengaduan buku-buku atau sumber bacaan lainnya yang dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar (PBM).
- 2) Pendataan dan pemberian kode (pengkodean) buku atau sumber bacaan lainnya berdasarkan macam, jenis, dan sebagainya.
- 3) Pencatatan keluar masuknya atau sumber bacaan lainnya.
- 4) Upaya mengembangkan perpustakaan dan sebagainya.<sup>26</sup>

Pekerjaan-pekerjaan perpustakaan tersebut cukup rumit tetapi harus dilaksanakan dengan tekun dan penuh kesabaran supaya pengelolaan perpustakaan dapat berjalan lancar dan benar-benar dapat menunjang proses belajar mengajar.

---

<sup>25</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Bahan Dasar dan Peningkatan Wawasan Kependidikan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995) h.160

<sup>26</sup> Masri Singarimbun, *Mengelola Perpustakaan*, (Jakarta: LP3ES, 1987)

### C. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Minat Mengunjungi Perpustakaan

Rendahnya minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan disebabkan oleh banyak faktor. Selain tidak adanya kegiatan yang bersifat wajib dari sekolah, dan tidak adanya semacam sanksi, turunnya minat siswa pergi perpustakaan dapat juga disebabkan faktor keberadaan perpustakaan itu sendiri dan pengaruh luar, seperti contohnya: permainan di HP, Internet, film-film yang dapat dengan mudah melalui HP dan CD, juga televisi.<sup>27</sup>

Daya tarik perpustakaan bagi pengunjungnya dapat timbul dari banyak hal, tapi keadaan koleksi perpustakaan adalah yang terpenting. Pengunjung perpustakaan pasti ingin selalu mencari ilmu pengetahuan yang terbaru, apabila dapat memenuhi kebutuhan tersebut, maka perpustakaan akan ramai pengunjung yang sekaligus ingin memperkaya ilmu pengetahuan.

Perpustakaan mulai diminati bukan hanya karena minat baca masyarakat yang semakin tinggi, tetapi faktor lain seperti fasilitas perpustakaan, letak yang strategis, dan adanya tugas sekolah.<sup>28</sup>

Minat dapat dipengaruhi oleh beberapa perubahan yaitu perubahan pola kehidupan, perubahan tugas dan tanggung jawab, perubahan status.

- 1) Perubahan Pola Kehidupan  
Dengan perubahan pola kehidupan seseorang maka minatpun akan selalu berubah-ubah sesuai dengan perubahan hidup yang dialaminya. Maka dapat dikatakan bahwa minat sebenarnya tidaklah stabil melainkan labil.
- 2) Perubahan Tugas dan Tanggung Jawab.  
Dengan berubahnya pola kehidupan, maka akan mempengaruhi dan menyebabkan berubahnya tugas-tugas yang diselesaikan oleh karenanya minat itu akan berubah penekanannya.

---

<sup>27</sup> Rahmat Alam, *Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta:PDII-LIPI)

<sup>28</sup> Agus Setyo Utomo, *Upaya Perpustakaan Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat*, Buletin FKP2T, Th.III, No.2, Juli-Desember 1998, h.1

### 3) Perubahan Status

Dengan perubahan status, maka penekanan minatnya akan berubah pula status inipun bila dikaji lebih dalam bukan saja terbatas perkawinan tapi jika status lainnya seperti: status pekerjaan, status sosial, status jabatan dan lain-lainnya. Hal ini berarti bahwa status seseorang mempengaruhi minatnya. Dengan berubahnya status mengakibatkan penekanan minat berubah secara menyolok.<sup>29</sup>

Faktor-faktor lingkungan tempat tinggal juga mempengaruhi minatnya.

Tempat tinggal yang sebagian besar orangnya aktif dalam olahraga, dalam diri seseorang lain akan mendorong untuk mengikutinya dalam kegiatan tersebut.

Mengenai faktor lingkungan dan aktifitas seseorang ini sebagai mana yang dikemukakan adalah sebagai berikut.

“Individu dalam lingkungan, baik lingkungan psikis, sosial maupun lingkungan cultural. Terhadap lingkungan sekitarnya itu individu berusaha menyesuaikan dirinya. Proses penyesuaian diri ini dilakukan dengan cara mengubah dirinya (berusaha memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan atau mengubah lingkungan . . . individu berusaha terus-menerus untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan baru yang diperlukan untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan agar dia sukses dalam hidupnya”<sup>30</sup>.

Naluri manusia untuk selalu hidup bersama dengan sesamanya tidak dapat, oleh sebab itu dituntut untuk selalu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Dalam hal ini menyesuaikan diri ini diperlukan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan harapan lingkungan itu, maka jika seseorang

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, h.60

<sup>30</sup> Vembrianto ST, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Paramita, 1981), h.48

ingin sukses dalam hidupnya harus mampu menyesuaikan diri dengan keadaan masyarakat sekitar.

Sehubungan dengan pengertian minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat, proses timbulnya minat, tampak begitu penting minat bagi setiap aktivitas manusia.

Sebab tanpa adanya minat, aktivitas manusia termasuk aktivitas pendidikan bukanlah aktivitas yang produktif, melainkan hanya kebetulan, pada umumnya setiap kegiatan yang tidak didasari minat akan memperoleh hasil yang tidak memuaskan, karena tidak dikerjakan dengan sungguh-sungguh.

“Perasaan tidak senang menghambat dalam belajar, karena tidak melahirkan sikap positif dan tidak menunjang dalam minat belajar, motivasi yang instrinsik juga sukar berkembang”.<sup>31</sup>

Karena erat kaitannya dengan perasaan dan sikap positif, perasaan senang dan sikap positif adalah sebagian dasar timbulnya minat. Jelas kiranya bahwa seseorang sebelum melakukan aktivitas harus melalui proses minat terlebih dahulu.

Dengan kata lain minat bagi aktivitas pendidikan manusia adalah sebagai jembatan pada proses psikologis yang perlu dilatih guna membawa manfaat bagi dirinya sebagai aktifitasnya itu.

---

<sup>31</sup> Winkel. S.J. *Op.Cit.*, h.31

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah “bahwa pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.<sup>1</sup> Di dalam penyusunan penelitian diperlukan beberapa unsur diantaranya adalah:

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat mengunjungi perpustakaan, sehingga penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. . Dalam hal ini penelitian deskriptif adalah “penelitian yang bermaksud untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian”.<sup>2</sup>

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa di MA Darussalam Seputih banyak terutama pada masalah minat mengunjungi perpustakaan.

Sifat penelitian ini studi kasus yakni “sebuah penelitian yang mengungkap penyebab, stimulus atau keadaan gejala-gejala yang dapat dianalisis sebagai penyebab suatu masalah”.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas penelitian deskriptif dalam penelitian ini yaitu penelitian yang mengungkap dan menggambarkan apa yang menjadi penyebab

---

h.2 <sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009),

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.76

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung : Alfabeta, 2001), h.113

utama rendahnya minat siswa mengunjungi perpustakaan sekolah di MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana dapat diperoleh”.<sup>4</sup>

Adapun sumber yang penulis lakukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah “data yang langsung dikumpulkan dari sumber pertama”.<sup>5</sup> Sumber primer yang nantinya akan dipakai yakni pengelola perpustakaan sekolah dan siswa MA Darussalam seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah, wawancara, dan pengamatan (observasi). Daerah populasi yang penulis jadikan lokasi penelitian adalah MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.

### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah “data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan”.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, (Jakarta: Renika Cipta, 2002) h 107

<sup>5</sup> Edi Kusnadi, *Metode Penelitiain*, (Metro, Ramayana Pres dan STAIN, 2008), h.77

<sup>6</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta:Renika Cipta, 2004), h.88

Maksud dari sumber kepustakaan tersebut adalah buku-buku yang relevan dengan faktor-faktor penyebab rendahnya minat mengunjungi perpustakaan. Sumber sekunder penulis membagi dua, yaitu:

a. Buku Utama

Buku utama yang dimaksud ini merupakan buku yang relevan dengan penelitian yang di teliti, maka buku yang pertama tentang *Psikologi Pendidikan*, pengarang H.C Whiterington; *Psikologi Belajar* Pengarang Muhibin Syah; *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Pengarang Ibarhim Bafadal; *Buku Pedoman Perpustakaan Dinas*, Ditjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam; *Etika Keperputakawanan Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*, Pengarang Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Pengarang Ibnu Ahmad Shaleh.

b. Buku Penunjang

Buku penunjang yang dimaksud ini adalah data kedua setelah buku utama. Diantaranya adalah *Kamus Besar bahasa Indonesia* Pengarang Departemen Pendidikan dan kebudayaan; *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, Pengarang Sugiyono; *Kumpulan Dokumen-Dokumen Tentang Profil Sekolah*.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah “suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya”.<sup>7</sup>

Teknik pengumpulan data “adalah suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, pengumpulan data merupakan tahapan yang paling penting dalam penelitian ini, bila dilihat dari sumber datanya pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder”.<sup>8</sup>

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik, maka penulis menentukan teknik pengumpulan data sesuai dengan rencana jenis data yang akan diambil.

Adapun metode-metodenya adalah sebagai berikut :

#### 1. Metode Observasi

Observasi adalah “studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena social dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis agar data valid dan reliabel”.<sup>9</sup>

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Ada 3 (tiga) jenis observasi, yaitu :

- a. Observasi partisipan/non partisipan
- b. Observasi sistematis/observasi non sistematis
- c. Observasi eksperimental/observasi non eksperimen.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, h.37

<sup>8</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, h.224

<sup>9</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.106

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 2*, (yogyakarta: Andi Offset, 1994), h.141

Dari pendapat tersebut dapat diambil pengertian bahwa metode observasi adalah metode penelitian yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan terhadap kegiatan yang sedang dilakukan oleh yang diobservasi.

Dalam hal ini penulis menggunakan observasi non partisipan, dimana penulis hanya mengadakan pengamatan dan pencatatan di lokasi penelitian dengan tidak turut berpartisipasi dalam kegiatan obyek-obyek yang diobservasi.

Jenis data yang diobservasi adalah yang berhubungan dengan kondisi perpustakaan sekolah yang menjadi penyebab rendahnya minat siswa dalam mengunjungi perpustakaan.

## 2. Metode Interview

Interview adalah “proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadap - hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri”.<sup>11</sup>

Adapun jenis – jenis interview diantaranya, yaitu :

- a. Interview tak terpimpin (*unguided* atau *non directive*)
- b. Interview terpimpin (*guided interview*)
- c. Interview bebas terpimpin (*controlled interview*)
- d. Interview pribadi dan interview kelompok (*personal interview & group interview*).<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, h.192

<sup>12</sup>*Ibid.*, h.204-210

Dalam melaksanakan interview yang digunakan jenis interview bebas terpimpin, yaitu penginterview membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama interview sama sekali diserahkan kepada kebijaksanaan penginterview.

Interview ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru, pengelola perpustakaan, dan anak yang bersangkutan. Teknik ini dilakukan untuk mencari data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa mengunjungi perpustakaan.

### **3. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.<sup>13</sup>

Dari pendapat tersebut maka dapat dijelaskan bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan data-data tertulis atau cetak.

Metode dokumentasi ini digunakan sebagai metode pelengkap dari metode interview dan observasi. Untuk mendapatkan daftar kunjungan siswa keperpustakaan sekolah dan dokumentasi siswa dan catatan lain yang sesuai dengan objek penelitian. Selain data tersebut penting juga diungkap melalui dokumentasi mengenai profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, kondisi sarana

---

<sup>13</sup> Edi Kusnadi, *Op.Cit.*, h.102

prasarana sekolah, profil guru, karyawan dan siswa serta catatan-catatan lain yang berhubungan dengan objek penelitian.

#### **D. Teknik Analisa Data**

Menganalisis dapat diartikan dengan “menguraikan atau memisahkan-misahkan, jadi menganalisis data mengandung arti mengurai data, menjelaskan data sehingga dari data tersebut pada akhirnya dapat ditarik pengertian-pengertian serta kesimpulan-kesimpulan”.<sup>14</sup>

Agar data yang penulis kumpulkan dapat dibaca dan dipahami, maka data tersebut akan dianalisa. Data yang diperoleh melalui wawancara terlebih dahulu diadakan pengolahan dan analisis secara kualitatif dengan memberikan kesan interpretasi terhadap hasil wawancara, observasi, dokumentasi. Pemberian kesan dan interpretasi tersebut dilakukan dengan menjabarkan keterangan-keterangan yang mengacu pada teori yang sesuai dengan pokok masalah.

Adapun dalam proses analisa ini penulis menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan cara berfikir induktif. Cara berfikir induktif adalah cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang kongkrit dan khusus, kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h.188

## **E. Pendekatan**

Adapun pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah “pendekatan kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan teori-teori yang ada”.<sup>15</sup>

Dengan demikian yang dimaksud pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah para siswa dan pengelola perpustakaan sekolah di MA Darussalam Seputih Banyak guna memperoleh informasi tentang faktor-faktor penyebab rendahnya minat dalam mengunjungi perpustakaan.

---

<sup>15</sup> Edi Kusnadi, *Op.Cit.*, h.27

## **BAB IV**

### **TEMUAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tengah**

Berdirinya MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tengah berangkat dari kepedulian terhadap pendidikan madrasah yang dituntut semakin penting maka Madrasah Aliyah (MA) Darussalam didirikan pada tanggal 17 Juli 1986 oleh Drs. Syaifudin Hasan (alm).

Tujuan didirikannya MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tengah adalah untuk menampung para lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darussalam yang telah berdiri terlebih dahulu dengan pendiri yang sama yaitu Drs. Syaifudin Hasan (alm).

Sejak awal berdirinya, MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tengah telah mengalami masa peralihan kepemimpinan atau kepala sekolah, yaitu :

- a. Drs. Syaifudin Hasan : Tahun 1986 – Tahun 1988
- b. Slamet Efendi, BA : Tahun 1988 – Tahun 1992
- c. Drs. Amin Suyitno : Tahun 1992 – Tahun 1993
- d. Drs. Sudibyo HS : Tahun 1993 – Tahun 1996
- e. Drs. Syamsuhur : Tahun 1996 – Tahun 2000

- f. Ratimun, S.Pd.I : Tahun 2000 – Tahun 2004
- g. Drs. Sukijan : Tahun 2004 – Tahun 2010
- h. Drs. Rohmad : Tahun 2010 sampai dengan sekarang

## **2. Sejarah Berdirinya Perpustakaan MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tengah**

Perpustakaan MA Darussalam berdiri sejak tahun 2005, dengan lokasi yang sangat minim dan buku didalam perpustakaan pun sangat sedikit. Namun dengan pengelolaan yang baik pada akhirnya tahun 2007 terjadilah pembangunan ruang perpustakaan, yaitu dengan luas lokasi kurang lebih 5m x 25m. pada awal tahun 2008 mendapatkan bantuan buku yang berjumlah 5 paket yaitu terdiri dari buku Fiqih, Akidah Akhlak, SKI, Geografi, dan Fisika. Dengan bertambahnya buku yang ada didalam perpustakaan dalam jumlah yang sangat besar pihak sekolahpun lebih memperhatikan akan kemajuan perpustakaan MA Darussalam, dan dibentuknya pengurus perpustakaan yaitu :

- Pelindung : HANIF RIYADI (YAYASAN)
- Penanggung Jawab : Drs. ROHMAD (KEPALA SEKOLAH)
- Ketua : MASRUROTUL. MUBAYINAH, S.Pd.I (GURU)
- Anggota : SULASTRI, A.Md (STAFF)

Pada tahun 2009 pernah mengalami perpindahan ruangan, dikarenakan ruangan yang pertama diperbesar dan dijadikan ruang kelas baru sehingga

perpustakaan MA Darussalam mengalami penyusutan yang sangat drastis. Banyak buku yang hilang dan tak terurus akibat perpindahan tersebut. Penyusutan tersebut terjadi selama kurang lebih 2 tahun dan awal tahun 2010 dengan berlaluan perpustakaan mulai berjalan kembali dan di awal tahun 2011 MA Darussalam mendapatkan bantuan buku dari Dinas Pendidikan. Dengan demikian ruangan perpustakaan pun tercipta kembali, kepengurusan tetap berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku, bagi anak-anak diberikan kartu perpustakaan yang berguna untuk meminjam buku keluar dari perpustakaan.

Tahun 2012 mendapatkan bantuan buku kembali sehingga perpustakaan MA Darussalampun semakin lengkap dengan buku-buku pelajaran sekolah dan buku cerita lainnya, dan siswa/siswi MA. Darussalampun semakin semangat belajar dengan adanya tunjangan buku yang komplit dan mudah didapatkan dalam sekolah, sehingga tidak menutup kemungkinan minat belajar siswa semakin tinggi.

### **3. Visi dan Misi MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah**

#### **Tengah**

Berdasarkan dokumentasi MA Darussalam memiliki misi dan visi sebagai berikut:

- a. Visi Sekolah** : Menjadi sekolah yang bersyariatkan agama dan berbudaya lingkungan.

**b. Misi Sekolah :**

1. Mewujudkan Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang proaktif dan adaptif.
2. Mewujudkan inovasi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efisien dan menyenangkan (PAIKEM).
3. Mewujudkan pembinaan terhadap siswa dalam mencapai standar kompetensi lulusan.
4. Mewujudkan pengembangan diri sesuai minat dan bakat.
5. Mewujudkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.
6. Mewujudkan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan.
7. Mewujudkan pengembangan media pembelajaran.
8. Mewujudkan pengembangan sistem administrasi sekolah.
9. Mewujudkan jaringan kerja dengan komite sekolah, dunia usaha dan lembaga-lembaga lain.
10. Mewujudkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.
11. Mewujudkan strategi validasi sistem penilaian yang komprehensif.
12. Mewujudkan sumber daya manusia yang berakhlak mulia.
13. Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, asri, aman dan nyaman.

#### 4. Identitas Sekolah

- a. Nama dan Alamat Sekolah: Madrasah Tsanawiyah Darussalam Seputih Banyak.
- b. J a l a n : Monas Kembar No. 15-16 Timur Pasar.
- c. D e s a : Tanjung Harapan.
- d. Kecamatan : Seputih Banyak.
- e. Kabupaten : Lampung Tengah.
- f. Nama dan Alamat Yayasan/Penyelenggara Sekolah : YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUSSALAM SEPUTIH BANYAK, Jl. Monas Kembar No. 15-16 Desa Tanjung Harapan Kec. Seputih Banyak Kab. Lampung Tengah Tlp. (0725) 7623308
- g. NSS/NSM : 312180216184/10802296
- h. Jenjang Akreditasi : TERAKREDITASI
- i. Tahun Berdiri : 1986
- j. Tahun beroperasi : 1986
- k. Status Tanah : (Milik Yayasan, Hibah)
  - 1. Surat Kepemilikan : Sertifikat/Akte.
  - 2. Luas Tanah : 5.500 M<sup>2</sup>
  - l. Luas Bangunan : 500 M<sup>2</sup>

#### 5. Keadaan Siswa MA Darussalam Seputih Banyak

Tabel 2  
Data Keadaan Siswa Sekolah MTs Darussalam Seputih Banyak Tahun Pelajaran  
2012/2013

KELAS	JUMLAH SISWA			Ket.
	2010/2011	2011/2012	2012/2013	
X	50	50	49	
XI	50	46	46	
XII	50	30	26	
<b>Jumlah</b>	<b>150</b>	<b>126</b>	<b>121</b>	

Sumber: Dokumentasi TU MA Darussalam Seputih Banyak

## 6. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MA Darussalam Seputih Banyak

Tabel 3

Keadaan Guru MA Darussalam Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Nama	L/P	Pend Terakhir	Mapel Yang Diajarkan	Keterangan
1	Drs. Rohmad	L	S1/PAI	Sosiologi	Kep. Sek
2	Kamari, S.Pd.I	L	S1/PAI	SKI	Wa Kur
3	Drs. M. Rozi	L	S1/PAI	Q. Hadits	Guru
4	Drs. Sukijan	L	S1/B.indo	B. Indo	Guru
5	Istiana, S.Pd	P	S1/Ekonomi	Ekonomi	Guru
6	Drs. M. Suyadi	L	S1/PAI	Fiqih	Guru
7	M. Mubayinah, S.Pd.I	P	S1/PAI	Sejarah	Guru
8	Sulahdi	L	SI/SGO	Penjas	Guru
9	Murdaningsih, S.P	P	S1/Biologi	MTK	Guru
10	Sukarman, S.Si	L	S1/Pertanian	Kimia	Guru
11	Supadi	L	SLTA	B.Arab	Guru
12	Nurkhayadi	L	SLTA	Ibadah Syariah	Guru
13	Fuad Nasrulloh	L	SLTA	B.Ingggris	Guru
14	Rita Sartika	P	SLTA	Tinkom	Guru
15	Jarwati, S.Pd	P	S1/Ekonomi	Fisika	Guru
16	Doni Ferdia S, S.Pd.I	L	S1/PAI	B.Arab	Guru
17	Muzayanah, S.Pd	P	S1/Ekonomi	Geografi	Guru
18	Mu'ali Irsyam, S.Pd.I	L	S1/PAI	PKN	Guru

Sumber: Dokumentasi TU MA Darussalam Seputih Banyak

Tabel 4  
Keadaan Tata Usaha MTs Darussalam Seputih Banyak

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1	Sulastri ,A.Md	P	D3MI	STAFF Lab Kom
2	EvitaTejowati, A.Md	P	D3MI	STAFF Ketua Yayasan
3	Kustiyah	P	D2 PGMI	STAFF Administrasi
4	Nia Ayu Fatmawati	P	D1MI	STAFF Kepala Sekolah

Sumber: Dokumentasi TU MA Darussalam Seputih Banyak

### 7. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Darussalam Seputih Banyak

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di MA Darussalam dilakukan berbagai upaya dengan memenuhi sarana dan fasilitas belajar mengajar. Untuk tercapainya kelancaran dan diadakan proses belajar mengajar sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat penting. Adapun sarana yang dimiliki MA Darussalam Seputih Banyak secara terperinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

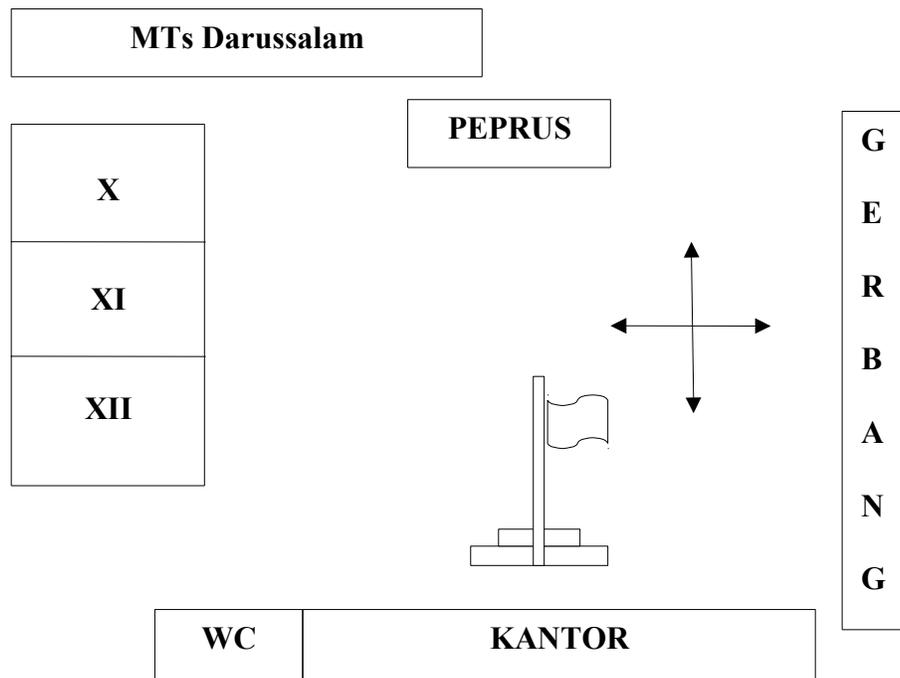
Tabel 5  
Keadaan sarana dan prasarana MTs Darussalam Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	7	4	2	1
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
3	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
4	Ruang KepSek	1	1	-	-
5	Ruang Wakasek	2	2	-	-
6	Ruang Guru	1	1	-	-
7	Ruang Lab. IPA	-	-	-	-

Sumber: Dokumentasi TU MA Darussalam Seputih Banyak

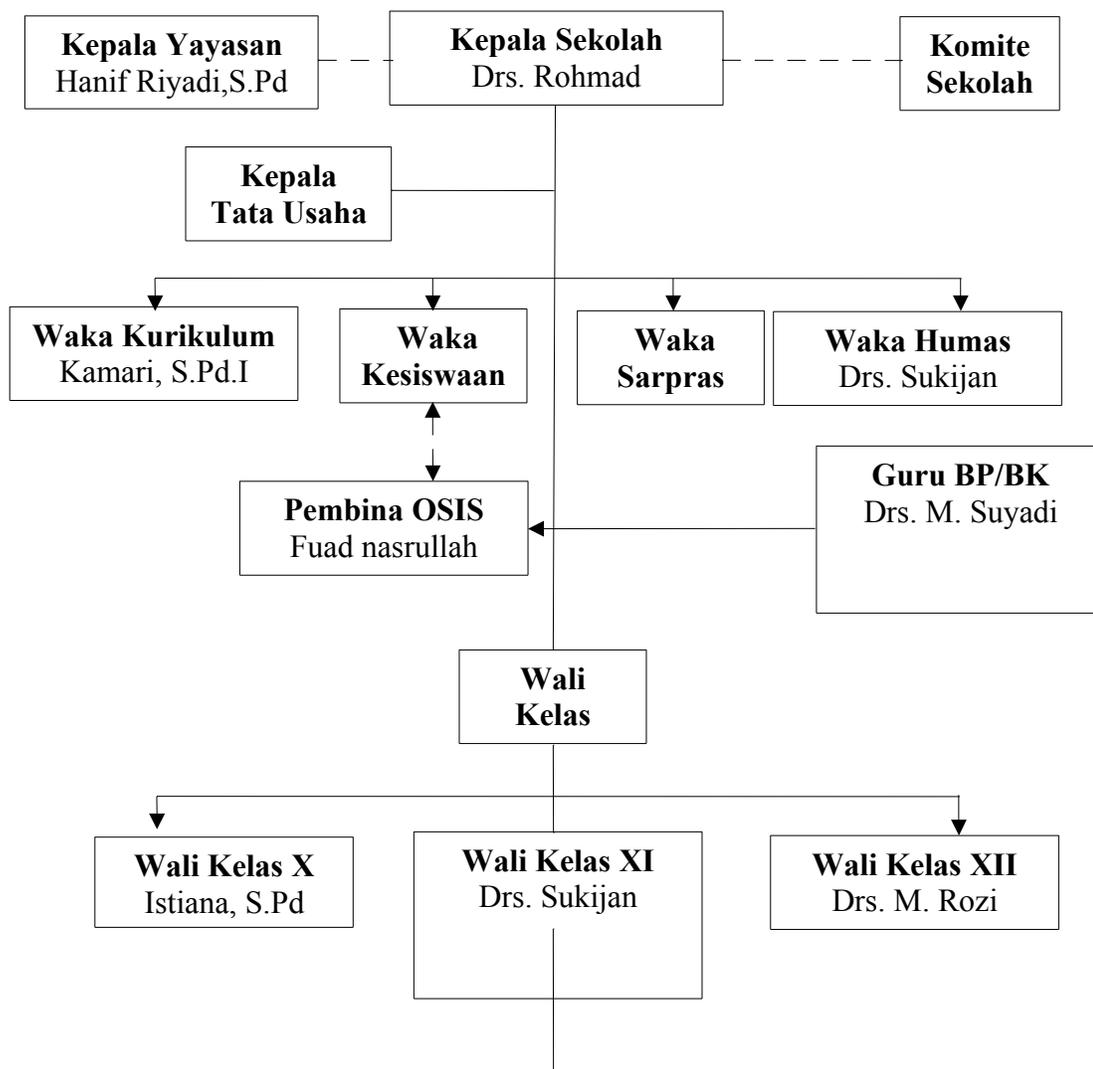
### 8. Denah Lokasi MA Darussalam Seputih Banyak Tahun 2012/2013

Gambar 1  
Denah Lokasi MA Darussalam Seputih Banyak Tahun 2012/2013



## 9. Struktur Organisasi MA Darussalam Seputih Banyak Tahun 2012/2013

Gambar 2  
Struktur Organisasi MA Darussalam Seputih Banyak





**B. Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Mengunjungi Perpustakaan Di MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013**

Untuk mengetahui gambaran faktor penyebab rendahnya minat siswa mengunjungi perpustakaan di MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013, penulis telah melakukan observasi dan wawancara kepada siswa, pustakawan, kepala sekolah, dan guru. Adapun hasil observasinya adalah :

Tabel 6  
Hasil Observasi

No	Hal yang diobservasi	Hasil Observasi
1	Fasilitas perpustakaan	- Fasilitas perpustakaan sudah cukup memadai, antara lain tempat duduk, tempat penitipan tas, meja baca.
2	Keadaan sarana dan prasarana di perpustakaan	- Keadaan sarana dan prasarana di perpustakaan cukup baik
3	Keadaan bangunan perpustakaan	- Keadaan bangunan

		cukup baik, bangunan dapat manampung 35 pembaca.
4	Koleksi buku (terbaru)	- Koleksi buku perpustakaan sering mendapatkan buku bantuan dari pemerintah setiap tahun.
5	Upaya perpustakaan menumbuhkan minat baca	
	- Ruang yang bersih	- Rungan perpustakaan bersih
	- Pustakawan yang ramah	- Pustakawan cukup ramah dan selalu melayani setiap pengunjung dengan baik.
	- Penataan buku	- Penataan buku sudah baik, namun belum tersusun rapi.
	- Ruang baca yang nyaman	- Ruang baca cukup nyaman
	- Pencahayaan ruangan	- Pencahayaan ruangan cukup baik.
	- Ventilasi ruangan	- Ventilasi ruangan cukup baik, namun terasa cukup pengap ketika ruangan penuh dengan pembaca.

Tabel 7  
Data Responden

No	Nama	Status
1	Dedi Hidayat	Siswa Kelas X
2	Muhlisin	Siswa Kelas XI
3	Rohmah	Siswa Kelas XI
4	Indah Cita Cahyani	Siswa Kelas XII
5	M. Mubayinah, S.Pd.I	Pustakawan
6	Drs. Rohmad	Kepala Sekolah
7	Muzayanah, S.Pd	Guru Geografi

Hasil wawancara dengan beberapa siswa, pustakawan, kepala sekolah, dan guru mengenai faktor penyebab rendahnya minat siswa mengunjungi

perpustakaan di MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut :

1. Dedi hidayat, saya sering berkunjung ke perpustakaan (4 kali dalam 1 minggu), saya biasa meminjam buku di perpustakaan ketika guru berhalangan hadir di kelas karena letak perpus yang dekat dengan kelas X, saya biasa meminjam buku tentang ilmu pengetahuan, saya juga biasa mengerjakan tugas sekolah di perpustakaan ketika istirahat sekolah.
2. Muhlisin, saya jarang berkunjung ke perpustakaan, ketika guru berhalangan hadir di kelas saya biasanya mengobrol dengan teman sebangku, saya jarang berkunjung ke perpustakaan karena letaknya yang cukup jauh dan koleksi bukunya kurang menarik bagi saya. Jika ada tugas, saya sangat jarang untuk mencari referensi di perpustakaan.
3. Rahmah, saya jarang ke perpustakaan, ketika guru berhalangan hadir di kelas saya biasanya mengerjakan tugas di kelas dan mengobrol dengan teman sebangku, koleksi buku di perpustakaan kurang menarik bagi saya dan penataan buku di perpustakaan membuat saya susah untuk mencari buku yang akan dicari.
4. Inda Cita Cahyani, saya sangat jarang berkunjung ke perpustakaan karena koleksi buku yang kurang menarik, penataan buku yang membuat saya susah untuk mencari buku yang saya cari, selain itu letak perpustakaan jauh dari

kelas XII sehingga saya merasa malas untuk mengunjunginya, jika ada tugas saya biasa mengerjakan dengan teman sebangku.

5. Ibu M. Mubayinah, S.Pd.I, secara umum minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan sekolah masih rendah karena berdasarkan data statistik tidak lebih dari 50% dari jumlah total siswa setiap bulan padahal pihak sekolah selalu meningkatkan faktor pendukung perpustakaan seperti penambahan koleksi buku, pelayanan yang ramah. Upaya yang dilakukan pihak perpustakaan untuk meningkatkan minat siswa mengunjungi perpustakaan antara lain membuat poster sekolah “tingkatkan ilmu pengetahuan dengan membaca”. Koleksi buku di perpustakaan belum cukup menunjang proses pembelajaran di sekolah.
6. Bapak Drs. Rohmad, saya sebagai kepala sekolah telah melakukan berbagai cara untuk meningkatkan minat siswa mengunjungi perpustakaan antara lain dengan menambah koleksi buku setiap tahunnya, menyarankan kepada siswa untuk mengunjungi perpustakaan pada saat upacara, memperbaiki sarana dan prasarana perpustakaan. Namun karena keterbatasan pihak sekolah, koleksi buku di perpustakaan belum dapat dikatakan menunjang proses pembelajaran karena koleksi buku yang belum lengkap.
7. Ibu Muzayanah, S.Pd, saya sebagai guru sering memberikan tugas kepada siswa untuk mengunjungi perpustakaan karena mata pelajaran geografi adalah mata pelajaran yang perlu banyak membaca. Saya juga selalu menyarankan

kepada siswa untuk membaca buku di perpustakaan. Namun ada beberapa kendala yang membuat minat siswa mengunjungi perpustakaan belum tinggi, antara lain tidak pernah melakukan proses pembelajaran di ruang perpustakaan karena keterbatasan daya tampung ruangan, koleksi buku yang ada di perpustakaan masih belum cukup menunjang proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan siswa, pustakawan, kepala sekolah, dan guru dapat diketahui bahwa :

1. Minat siswa mengunjungi perpustakaan masih rendah dan belum sesuai yang diharapkan, hal ini dikarenakan :
  - a. Siswa belum memiliki rasa ketergantungan akan membaca.
  - b. Letak perpustakaan yang dirasakan siswa tidak strategis.
  - c. Siswa jarang mencari referensi tambahan di perpustakaan.
  - d. Siswa yang lebih memilih belajar di kelas atau mengobrol dengan teman sebangku daripada belajar di perpustakaan ketika guru berhalangan hadir di kelas.
2. Keterbatasan anggaran untuk meningkatkan sarana dan prasarana, koleksi buku, serta fasilitas perpustakaan.

3. Kurangnya promosi yang dilakukan pengelola perpustakaan untuk meningkatkan minat siswa mengunjungi perpustakaan.
4. Faktor lingkungan siswa yang belum mendukung untuk siswa memiliki minat yang tinggi untuk mengunjungi perpustakaan.
5. Kurangnya sosialisasi dari pihak sekolah tentang pentingnya membaca.

Minat siswa mengunjungi perpustakaan erat hubungannya dengan minat membaca siswa. Minat membaca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan seseorang untuk membaca sesuai dengan kemampuannya. Dan minat membaca dapat ditandai adanya: (1) kesenangan membaca, (2) kesadaran akan manfaat bacaan, (3) frekuensi membaca, (4) dan jumlah buku yang pernah dibaca.

Dengan adanya minat baca dapat mendorong seseorang untuk lebih giat memperluas pengetahuannya. Semakin tinggi minat baca pada seseorang maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diterimanya sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang optimal. Untuk itu perlu digalakkan adanya gemar membaca di kalangan anak-anak, remaja dan orang dewasa sekalipun agar selalu mempertajam ilmu yang dapat dimilikinya.

Rendahnya minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan disebabkan oleh banyak faktor. Selain tidak adanya kegiatan yang bersifat wajib dari sekolah, dan tidak adanya semacam sanksi, turunnya minat siswa pergi perpustakaan dapat juga disebabkan faktor keberadaan perpustakaan itu sendiri dan pengaruh luar, seperti contohnya: permainan di HP, internet, film-film yang dapat dengan mudah melalui HP dan CD, juga televisi.

Untuk menarik minat siswa mengunjungi perpustakaan, pihak penyelenggara sekolah lebih baik mengambil langkah-langkah sebagai berikut: Pertama, letak perpustakaan harus strategis. Kedua, di perpustakaan harus ada penjaga tetap atau seorang pustakawan. Ketiga, guru Bahasa Indonesia kerap mengadakan lomba menulis yang sumbernya ada di perpustakaan. Keempat, untuk tingkat SLTP ke atas, diberikan pelajaran ekstra tentang dasar-dasar perpustakaan. Kelima, pemerintah ikut mengayak isi perpustakaan dengan buku-buku yang berkaitan dengan kebutuhan anak-anak sekolah sesuai kurikulum.

Bila sebuah perpustakaan sekolah dikelola dengan baik, yaitu dengan menunjuk seorang pustakawan yang bekerja *full-time*. Selain perpustakaan nampak hidup dan tidak menyramkan karena sepi, semua isi perpustakaan akan tertata rapi, bukan saja dari segi fisik buku atau dokumen yang ada di dalamnya, tetapi juga bahan-bahan pustaka diolah sesuai dengan subjeknya untuk

mempermudah pengunjung dalam mencari buku yang dicari sesuai dengan mata pelajaran tertentu.

Selain itu, sekolah dalam hal ini para guru mata pelajaran tertentu misalnya, hendaknya secara berkala mengadakan suatu kegiatan yang bahan-bahannya bisa dicari di perpustakaan, seperti: lomba menulis, membuat laporan dan sebagainya, yang sebagian bahannya memang telah ada di perpustakaan. Ketika siswa-siswa merasa mendapatkan apa yang dicari di perpustakaan, itulah sebuah awal mereka akan cenderung datang ke perpustakaan.

Minat siswa mengunjungi perpustakaan biasanya dapat muncul karena :

- a. Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, informasi dan yang lain.
- b. Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersedianya bahan bacaan yang – menarik dan berkualitas.
- c. Keadaan lingkungan sosial yang kondusif, dalam arti adanya iklim yang selalu memanfaatkan waktu luang untuk membaca.
- d. Rasa haus informasi, selalu membutuhkan informasi, terutama yang aktual.
- e. Memiliki prinsip hidup bahwa membaca adalah kebutuhan rohani.

Minat siswa mengunjungi perpustakaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

- a. Faktor internal
  1. Jenis kelamin

Pria dan wanita memiliki minat yang berbeda-beda karena kecenderungan masing-masing dalam perilaku berbeda.

## 2. Intelegensi

Faktor ini berupa kemampuan berpikir atau kecerdasan. Siswa dengan intelegensi yang tinggi cenderung akan memiliki minat yang tinggi untuk menambah ilmu pengetahuan. Siswa jenis ini biasanya cenderung memiliki minat yang tinggi untuk membaca di perpustakaan.

b. Faktor eksternal adalah faktor yang merupakan hasil interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

### 1. Lingkungan

Minat dipengaruhi baik lingkungan keluarga, teman sebaya atau sekolah dan juga lingkungan rumah. Siswa dengan lingkungan belajar baik akan memiliki minat belajar yang tinggi untuk mengunjungi dan membaca buku di perpustakaan.

### 2. Status kelas sosial

Seseorang yang berasal dari kelas sosial yang tinggi tentunya memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu dibandingkan kelas sosial bawah.

### 3. Kesempatan

Besrupa kesempatan untuk mengembangkan minat. Tidak dapat dipungkiri bahwa minat baca siswa akan muncul apabila adanya kesempatan.

Dengan demikian untuk lebih jelasnya secara terperinci hasil dari analisis diatas adalah faktor penyebab rendahnya minat siswa mengunjungi perpustakaan di MA Darussalam Kecamatan Seputih Banyak Lampung Tengah disebabkan oleh:

1. Kelompok refrensi siswa yang jarang berkunjung ke perpustakaan sehingga tidak ada yang mendorong untuk menumbuhkan keinginan siswa untuk mengunjungi perpustakaan sekolah. Seperti halnya, siswa yang belum memiliki rasa ketergantungan yang tinggi akan membaca, siswa yang jarang mencari refrensi tambahan diperpustakaan, Letak perpustakaan yang dirasakan siswa tidak strategis, Siswa yang lebih memilih belajar di kelas atau mengobrol dengan teman sebangku daripada belajar di perpustakaan ketika guru berhalangan hadir di kelas.
2. Kurangnya promosi yang dilakukan pengelola perpustakaan untuk meningkatkan minat siswa mengunjungi perpustakaan.

3. Faktor lingkungan siswa yang belum mendukung untuk siswa memiliki minat yang tinggi untuk mengunjungi perpustakaan.
4. Kurangnya sosialisasi dari pihak sekolah tentang pentingnya membaca.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa rendahnya minat siswa mengunjungi perpustakaan di MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013 dipengaruhi oleh :

1. Kelompok referensi siswa yang jarang berkunjung ke perpustakaan sehingga tidak ada yang mendorong untuk menumbuhkan keinginan siswa untuk mengunjungi perpustakaan sekolah. Seperti halnya, siswa yang belum memiliki rasa ketergantungan yang tinggi akan membaca, siswa yang jarang mencari referensi tambahan di perpustakaan, Letak perpustakaan yang dirasakan siswa tidak strategis, Siswa yang lebih memilih belajar di kelas atau mengobrol dengan teman sebangku daripada belajar di perpustakaan ketika guru berhalangan hadir di kelas.
2. Kurangnya promosi yang dilakukan pengelola perpustakaan untuk meningkatkan minat siswa mengunjungi perpustakaan.
3. Faktor lingkungan siswa yang belum mendukung untuk siswa memiliki minat yang tinggi untuk mengunjungi perpustakaan.
4. Kurangnya sosialisasi dari pihak sekolah tentang pentingnya membaca.

## **B. Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

1. Lebih sering mengadakan kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan seperti penyuluhan, bedah buku, perlombaan, dan lainnya supaya dapat meningkatkan minat siswa mengunjungi perpustakaan.
2. Pengelola perpustakaan hendaknya mempertahankan dan lebih meningkatkan serta memaksimalkan pengelolaan serta pelayanan untuk memberikan layanan terbaik bagi siswa agar muncul minat untuk mengunjungi perpustakaan.
3. Perlu adanya kerjasama antara pengelola perpustakaan, kepala sekolah, dan guru untuk menumbuhkan minat siswa mengunjungi perpustakaan.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Denah Lokasi MA Darussalam Seputih Banyak Tahun 2012/2013 .....	45
2. Struktur Organisasi MA Darussalam Seputih Banyak.....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Research
3. Surat Tugas Research
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Pedoman Wawancara
6. Pedoman Observasi
7. Pedoman Dokumentasi
8. Kartu Konsultasi Bimbingan
9. Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jabbar, “*Macam-Macam Minat*”, dalam <http://www.Scribd.Com/Doc/57026523>. 3 Juli 2012
- Andi Mappiare, *Psikologi Orang Dewasa*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983
- Ari Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual, ESQ* Jakarta: ARGA, 2001
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: CV Pustaka Agung Harapan, 2006
- , *Buku pedoman Perpustakaan*, Ditjen pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta: 2001
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Bahan Dasar dan Peningkatan Wawasan Kependidikan*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995
- Djaali, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Edi Kusnadi, *Metode Penelitiain*, Metro, Ramayana Pres dan STAIN, 2008
- H.C Whiterington, *Psikologi Pendidikan Alih Bahasa M.Buchari*. Jakarta: Renika Cipta, 1999
- <http://id.answer.yahoo.com/question/index?qid=2010060721535oAA55zCd>
- Ibnu Ahmad Shaleh, *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Hidayakarya Agung, 1999
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan* Jakarta: Balai Pustaka, 1996
- Liang Gie, *Cara belajar yang Efisien*, Yogyakarta: Liberty, 2002
- Masri Singarimbun, *Mengelola Perpustakaan*, Jakarta: LP3ES, 1987
- Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers.. 2009
- Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Renika Cipta, 2000

- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta, 2004
- Pawit M yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Rachman Hermawan, Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan Suatu Pendekatan Terhadap Kode etik Pustakawan Indonesia*, Jakarta : CV. Sagung Seto, 2006
- Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007
- Rahmat Alam, *Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PDII-LIPI)
- Rita Herawati “Peranan Perpustakaan Terhadap prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMU Negeri Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2000/2001”
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Renika Cipta, 2010
- STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- , *Metode Penelitian Administrasi* bandung : Alfabeta, 2001
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, Jakarta: Renika Cipta, 2002
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- , *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001
- Vembrianto ST, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Paramita, 1981
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT. Renika Cipat, 1998
- Winkel S.J., *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1984

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Setia Bumi Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 07 September 1990, merupakan anak pertama dari pasangan Bapak A.Makmur MS, S.Ag dengan Ibu Mu'inah.

Menyelesaikan Sekolah Dasar Negeri 02 Setia Bumi Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2002 kemudian melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah sampai dengan Tahun 2005, kemudian menjalani jenjang pendidikan Menengah Keatas di MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah sampai dengan 2008.

Pada tahun 2008, penulis diterima sebagai Mahasiswa pada Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIN Jurai Siwo Metro sampai sekarang.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Wawancara Siswa**

1. Apakah anda sering berkunjung ke perpustakaan sekolah?
2. Jika di kelas guru berhalangan hadir, apa yang anda lakukan?
3. Apakah anda menyukai buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah?
4. Jenis buku bacaan apa yang sering anda baca di perpustakaan sekolah?
5. Menurut anda, apakah letak perpustakaan sekolah strategis sehingga anda berminat mengunjunginya?
6. Apakah anda selalu termotivasi untuk membaca buku terbaru di perpustakaan?
7. Apabila ada tugas sekolah, apakah anda mencari referensi di perpustakaan?
8. Apakah teman anda sering memotivasi anda untuk mengunjungi perpustakaan?
9. Dengan koleksi buku yang ada di perpustakaan sekolah, menurut anda apakah cukup menunjang dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru?
10. Menurut anda, apakah dengan berkunjung ke perpustakaan sekolah dapat meningkatkan pengetahuan dalam belajar?

### **Wawancara Pengelola Perpustakaan**

1. Bagaimanakah minat siswa mengunjungi perpustakaan di sekolah ini?
2. Apa saja faktor pendukung minat siswa mengunjungi perpustakaan?
3. Bagaimana sistem pelayanan di perpustakaan ini?
4. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan minat siswa mengunjungi perpustakaan?
5. Apakah koleksi buku di perpustakaan ini sudah menunjang proses pembelajaran siswa?
6. Bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk menambah koleksi buku di perpustakaan?

### **Wawancara Kepala Sekolah**

1. Dalam menumbuhkan minat siswa mengunjungi perpustakaan, upaya-upaya apa yang dilakukan oleh pihak sekolah?
2. Bagaimana dengan sistem metode pembelajaran yang ada agar minat siswa mengunjungi perpustakaan semakin tinggi?
3. Hal-hal apa saja yang dilakukan pihak sekolah agar mendukung minat siswa mengunjungi perpustakaan?
4. Hal-hal apa saja yang dapat menghambat minat siswa mengunjungi perpustakaan?
5. Apakah upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk melengkapi koleksi buku di perpustakaan sekolah?

### **Wawancara Guru**

1. Apakah Bapak/Ibu guru sering memberikan tugas kepada siswa untuk mengunjungi perpustakaan?
2. Apakah Bapak/Ibu guru menyarankan siswa untuk mengunjungi perpustakaan?
3. Apakah Bapak/Ibu guru sering melakukan proses pembelajaran di perpustakaan sekolah selain di kelas?
4. Apakah Bapak/Ibu guru sering menyarankan siswa untuk menyelesaikan masalah tentang mata pelajaran yang belum dimengerti di perpustakaan?
5. Apakah yang Bapak/Ibu guru lakukan agar siswa rajin mengunjungi perpustakaan sekolah?
6. Apakah Bapak/Ibu guru selalu menyuruh siswa untuk mencari buku tambahan di perpustakaan sekolah?

## PEDOMAN OBSERVASI

No	Hal yang diobservasi
1	Fasilitas perpustakaan
2	Keadaan sarana dan prasarana di perpustakaan
3	Keadaan bangunan perpustakaan
4	Koleksi buku (terbaru)
5	Upaya perpustakaan menumbuhkan minat baca
	- Ruang yang bersih
	- Pustakawan yang ramah
	- Penataan buku
	- Ruang baca yang nyaman
	- Pencahayaan ruangan
	- Ventilasi ruangan

## PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi tentang data historis berdirinya sekolah dan perpustakaan sekolah di MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.
2. Dokumentasi tentang daerah lokasi sekolah dan perpustakaan sekolah MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.
3. Dokumentasi tentang struktur organisasi sekolah di MA Darussalam Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.